

**ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN
KECAMATAN BAKI KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN 2010 DAN 2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

Oleh :

DONA DYAH PERTIWI

E100150119

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN KECAMATAN BAKI
KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2010 DAN 2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Dona Dyah Pertiwi

E 100 150 119

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Ir. Taryono MS.

NIK.399

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN KECAMATAN BAKI
KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2010 DAN 2018

OLEH

Dona Dyah Pertiwi

E 100 150 119

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Geografi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari ~~Senin, 26 Agustus~~ 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Ir. Taryono MS.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si.

(Anggota I Dewan Penguji)

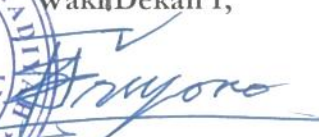
3. Aditya Saputra, Ph. D.

(Anggota II Dewan Penguji)





Wakil Dekan I,


Drs. Priyono, M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Agustus 2019

Penulis



Dona Dyah Pertiwi

E 100 150 119

ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN KECAMATAN BAKI KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2010 DAN 2018

Abstrak

Kecamatan Baki merupakan kawasan yang berdekatan dengan wilayah perkotaan. Sifat wilayahnya yang dapat dikategorikan sebagai *rural urban fringe* atau daerah yang dekat dengan wilayah perkotaan membawa dampak seperti sifatnya yang mirip dengan daerah kota. Memiliki mobilitas yang tinggi dengan daerah perkotaan dan intensitas hubungan antar wilayah yang cenderung saling membutuhkan. Penyebab adanya perubahan penggunaan lahan ialah makin tingginya pertumbuhan penduduk maka makin tinggi pula kebutuhan penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan, penduduk memanfaatkan ruang atau lahan menjadi daya guna dan nilai ekonomi yang lebih untuk memenuhi kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan alih fungsi lahan yang terjadi di Kecamatan Baki periode waktu 2010 hingga tahun 2018. Selain itu juga untuk mengetahui faktor dominan penyebab perubahan penggunaan lahan daerah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis data sekunder dan tumpang susun peta penggunaan lahan tahun 2010 dan tahun 2018. Sehingga dihasilkan sebaran perubahan penggunaan lahan yang terjadi di daerah penelitian. Faktor dominan dapat diketahui dengan uji regresi berganda metode *stepwise* yang bertujuan untuk mengurangi banyaknya variabel peubah dalam persamaannya dengan menyusupkan peubah satu demi satu variabel hingga ditemukan variabel mana yang paling dominan. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisisioner pada penduduk dengan purposive sampling yang mana ditujukan pada penduduk yang berada di lokasi titik perubahan lahan yang terjadi. Lokasi tersebut dapat diketahui dari hasil tumpang susun penggunaan lahan tahun 2010 dan tahun 2018 sehingga dapat diketahui lokasi mana saja yang terjadi perubahan lahan. Hasil dari penelitian menunjukkan peta perubahan penggunaan lahan tahun 2010 dan tahun 2018. Sehingga dapat diketahui sebaran perubahan lahan di tiap desa di Kecamatan Baki. Faktor dominan menunjukkan variabel paling berpengaruh terhadap perubahan lahan yang terjadi di Kecamatan Baki periode tahun 2010 dan tahun 2018.

Kata Kunci : Perubahan Penggunaan lahan, Faktor dominan, Sawah, Kecamatan Baki.

Abstract

Baki District is an area consisting of urban areas. The nature of its territory which can be categorized as a rural suburb or an area close to an urban area carries such a nature that is similar to an urban area. Having high mobility with regions between regions and between regions that need each other. Because the existence of changes in land use is increasing, the higher the population's needs in meeting urgent needs. As a form of meeting needs, populations utilize space or land to be

more useful and of economic value to meet needs. This research aims to discuss how to replace land functions that occurred in the District of Bama in the period 2010 to 2018. In addition, it is also to find out the dominant factors that cause changes in research land use. This research uses secondary data analysis methods and overlapping land use maps in 2010 and 2018. So that the resulting distribution of land use changes that occur in the study area. The dominant factor can be determined by the stepwise multiple regression test which aims to reduce the number of variable variables in the equation by infusing variables one by one until the variable is found to be the most dominant. Data collection is done by questionnaire to the population with purposive sampling which is aimed at residents who are at the location of the point of land changes that occur. The location can be known from the results of overlapping land use in 2010 and 2018 so that it can be seen which locations are changing land. The results of the study show a map of land use change in 2010 and 2018. So it can be seen the distribution of land changes in each village in Baki District. The dominant factor shows the most influential variable on land changes that occurred in Baki District in the period of 2010 and 2018.

Key words : Land use Change, Dominant Factor, Rice Field, Baki sub-district

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk maka makin tinggi pula angka pembangunan yang dilakukan. Hal tersebut menjadi dampak dari kebutuhan hidup penduduk yang makin tinggi. Dampak yang terjadi dari peningkatan kuantitas dan kualitas hidup tersebut memicu adanya alih fungsi lahan yang sulit dikendalikan. Konversi lahan terbuka menjadi lahan terbangun pun mejadi semakin meningkat guna sebagai pemenuhan hidup manusia.

Meningkatnya jumlah penduduk juga menjadi pemicu semakin tingginya permintaan akan kebutuhan tempat tinggal. Dengan begitu perubahan pemanfaatan lahan dilakukan untuk memenuhi permintaan. Selain itu fasilitas-fasilitas pendukung seperti sarana pendidikan, sarana ekonomi, sektor jasa, maupun industri juga makin marak didirikan diwilayah tersebut

Nilai strategis suatu wilayah juga menjadi nilai lebih bagi suatu wilayah untuk memudahkan menjadi wilaayah yang mudah untuk mengembangkan perekonomian maupun pembangunan. Nilai strategis tersebut menjadikan suatu

wilayah menjadi pusat kegiatan penduduk untuk dijadikan sektor perdagangan atau jasa ataupun bagi konsumen untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kecamatan Baki merupakan kawasan yang terletak di pinggiran Kota Surakarta, dimana merupakan kawasan peri urban atau wilaayah yang berdekatan dengan perkotaan sehingga memiliki kemudah untuk terbawa pengaruh yang sifatnya ke-kotaan, misalnya dalam hal mengembangkan wilayahnya, mengikuti trend seperti di kota. Sehingga pertumbuhan kawasan tersebut tidak dapat terelaakkan. Selain itu mobilitas yang tinggi dengan kawasan perkotaan memudahkan untuk terjadinya transaksi atau interaksi untuk memnuhi kebutuhan hidup.

Pertumbuhan penduduk yang signifikan dari tahun ke tahun yang terjadi di Kecamatan Baki mengakibatkan tingginya perkembangan penggunaan lahan di wilayah tersebut. Pengembangan lahan yang makin variatif dimaksudkan untuk menjadikan kawasan tersebut memiliki nilai ekonomi dan nilai guna yang tinggi. Berikut tabel 1. Jumlah penduduk Kecamatan Baki tahun 2010 dan 2018.

Tabel 1. Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk Desa Kecamatan Baki tahun 2010 dan taun 2018

No	Kelurahan	Tahun 2010	Kepadatan tiap (jiwa per km^2)	Tahun 2018	Kepadatan tiap (jiwa per km^2)
1	Ngrombo	2644	2098	3899	3094
2	Mancasan	1689	1689	6951	2518
3	Gedongan	2842	2274	4496	3597
4	Jetis	4089	2880	6235	4391
5	Bentakan	2530	2040	3880	3129
6	Kudu	3074	1410	4410	2023
7	Kadilangu	2508	2259	4052	3650
8	Bakipandeyan	3325	2942	5039	4459
9	Menuran	4854	2074	8121	3471
10	Duwet	3296	2658	4959	3999
11	Siwal	3321	1866	4956	2784
12	Waru	4965	2870	7596	4391
13	Gentan	6403	4640	9544	6916
14	Purbayan	4388	3816	7296	6343
	Jumlah	52900	2408	81432	3707

Sumber : Kecamatan Baki dalam Angka

Tabel diatas menunjukkan dari tahun 2010 hingga tahun 2018 terjadi peningkatan jumlah penduduk di semua desa di Kecamatan Baki. Jumlah tottal penduduk tahun 2010 sebesar 52.900 jiwa sedangkan di tahun 2018 sebesar 81.432 jiwa.

Pertumbuhan jumlah penduduk akan membawa dampak terhadap terjadinya perubahan penggunaan lahan karena pertumbuhan penduduk berakibat makin tingginya kebutuhann penduduk terhadap tempat tinggal, sehingga lahan akan banyak dikembangkan menjadi pemukamn dan fasilitas pendukung lainnya.

Perubahan lahan merupakan langkah yang dilakukan guna memnuhi kebutuhan hidup penduduk. Dengan adanya alih fungsi lahan maka suatu ruang atau lahan dapat dimaksimalkan manfaatnya. Berikut tabel 2. Penggunaan Lahan Kecamatan Baki tahun 2010 dan tahun 2018.

Tabel 2. Penggunaan lahan Kecamatan Baki tahun 2010

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Sawah	1433,58	62,04
2	Pemukiman	866,95	37,52
3	Industri	4,82	0,20
4	Sungai	5,61	0,24
	Jumlah	2310,96	100

Sumber : Analisis Peta Perubahan Penggunaan Lahan

Tabel diatas menunjukkan penggunaan lahan di Kecamatan Baki tahun 2010. Lahan sawah merupakan penggunaan lahan yang paling dominan di wilayah tersebut. Dengan luas 1433,58 ha memiliki persentase sebesar 62,04 %. Lahan pemukiman dengan luas 866,95 ha dengan besar presentase 37,52%. Sedangkan untuk bangunan industri tahun 2010 memiliki luas lahan seluas 4,82 ha atau 0,20% dari penggunaan lahan yang

ada. Sungai dengan luas lahan 5,61 ha memiliki besaran presentase sejumlah 0,24 %.

Alih fungsi lahan dilakukan guna memenuhi kebutuhan hidup penduduk. Penggunaan lahan pun semakin variatif sehingga pertumbuhan ekonomi dan jasa pun semakin meningkat. Berikut tabel 3 Penggunaan Lahan Kecamatan Baki Tahun 2018

Tabel 3. Penggunaan Lahan Kecamatan Baki Tahun 2018

No.	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Sawah	1.221,37	52,71
2	Pemukiman	1.075,42	46,40
3	Industri	15,94	0,69
4	Sungai	4,82	0,20
Jumlah		2317,55	100

Sumber : Analisis Peta Perubahan Penggunaan Lahan

Tabel diatas menunjukkan penggunaan lahann tahun 2018. Luas lahan sawah seluas 1.221,37 ha persentase sebesar 52,71 ha. Pemukiman seluas 1.075,42 ha dengan presentase 46,40%, Bangunan industri selua 15,94 ha atau 0,69%, dan Sungai seluas 4,82ha atau 0,20 %.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam peneliitian ialah dengan menganalisa peta dan analisis data sekunder, analisis peta dengan melakukan tumpang susun Tu overlay penggunaan lahan tahun 2010 dan tahun 2018 menggunakan Arc. GIS 10.2. hal tersebut bertujuan mendapatkan hasil perubahan penggunaan lahan dan sebaran perubahn lahan yang trjadi di Kecamatan Baki.

Mengetahui Faktor dominan perubahan penggunaan lahan menggunakan Uji regresi berganda metode *stepwise*. Kegunaan dari metode tersebut ialah untuk mengetahui pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas atau prediktor terhadap variabel terikat, dimana variabel terikat disini ialah perubahan lahan. Metode *stepwise* yang digunakan bertujuan untuk mengurangi banyaknya variabel peubah dalam persamaan dengan cara menyusupkan satu demi satu variabel hingga ditemukan variabel yang paling dominan atau paling berpengaruh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan alih fungsi lahan merupakan alternatif yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan penduduk. Perubahan lahan tersebut berupa lahan terbuka menjadi lahan terbangun yang diupayakan untuk berbagai bidang kehidupan, seperti dibangunnya lahan perumahan, pembangunan ekonomi, jasa maupun sektor industri.

Kecamatan Baki dengan jumlah 14 kelurahan yang mana memiliki nilai strategis mampu mengembangkan wilayahnya dengan dominasi penggunaan lahan yang dapat dikembangkan di sektor ekonomi dan jasa. Pemanfaatan lahan merupakan wujud manusia dalam mengubah nilai suatu lahan menjadi memiliki nilai ekonomi dan nilai guna yang lebih. Berikut tabel 4 Penggunaan Lahan Kecamatan Baki tahun 2010.

Tabel 4 Penggunaan Lahan Kecamatan Baki tahun 2010

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Sawah	1433,58	62,04
2	Pemukiman	866,95	37,52
3	Industri	4,82	0,20
4	Sungai	5,61	0,24
	Jumlah	2310,96	100

Sumber : Analisis Penggunaan Lahan Kecamatan Baki

Tabel diatas menunjukan bahwa penggunaan lahan yang paling luas digunakan untuk lahan sawah yaitu seluas 1433,58 ha atau dengan persentase sebesar 62,04%. Pemukiman memiliki 37,52% di Kecamatan Baki dengan luas lahan 866,95 ha. Sektor industri sebesar 0,20 % atau lahan seluas 4,82 ha. Sungai dengan besar persentase 0,24% dengan luas lahan 5,61 ha. Jumlah luas lahan di Kecamatan Baki 2310,96 ha. Hal tersebut menunjukan lahan sawah lebih mendominasi wilayah tersebut. Berikut tabel 5. Penggunaan Lahan Kecamatan Baki tahun 2018

Tabel 5. Penggunaan Lahan Kecamatan Baki tahun 2018

No.	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Sawah	1.221,37	52,71
2	Pemukiman	1.075,42	46,40
3	Industri	15,94	0,69
4	Sungai	4,82	0,20
	Jumlah	2317,55	100

Sumber : Analisis Penggunaan Lahan Kecamatan Baki

Tabel diatas menunjukkan penggunaan lahan sawah di Kecamatan Baki pada tahun 2018. Lahan sawah dengan luas lahan 1.221,37 ha dengan

persentase sebesar 52,71 %. Lahan pemukiman dengan luas lahan 1.075,42 ha, dengan persentase sebesar 46,40%. Bangunan industri seluas 15,94 ha. Sungai dengan luas lahan 4,82 ha.

Peta perubahan penggunaan lahan dihasilkan dari *overlay* peta penggunaan lahan tahun 2010 dan penggunaan lahan tahun 2018. Peta yang telah di *overlay* dapat diketahui sebaran perubahan lahan yang terjadi dan objek apa saja yang mengalami perubahan serta luasan perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Baki. Berikut tabel 6 Penggunaan Lahan Kecamatan Baki tahun 2010 dan tahun 2018

Tabel 6. Penggunaan Lahan Kecamatan Baki tahun 2010 dan tahun 2018

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)		Perubahan Penggunaan Lahan (Ha)
		2010	2018	
1	Sawah	1.433,58	1.221,37	212,21
2	Pemukiman	866,95	1.075,42	208,47
3	Industri	4,82	15,94	11,12
4	Sungai	5,61	4,82	0,79
	Jumlah	2310,96	2317,55	432,59

Sumber : Analisis Penggunaan Lahan Kecamatan Baki

Tabel diatas menunjukkan perbandingan penggunaan lahan tahun 2010 dan tahun 2018. Penggunaan lahan sawah mengalami penurunan luas lahan seluas 212,21 ha. Lahan pemukiman meningkat sebesar 208,47 ha. Bangunan industri mengalami peningkatan luas lahan sebesar 11,12 ha. Penggunaan lahan sungai menyempit sebesar 0,79 ha. Sehingga total perubahan yang terjadi di Kecamatan Baki seluas 432,59 ha. Berikut tabel 7. Persentase Perubahan Lahan Kecamatan Baki tahun 2010 dan tahun 2018.

Tabel 7. Luas dan Persentase Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Baki tahun 2010 dan 2018.

No.	Penggunaan Lahan	Perubahan Penggunan Lahan (Ha)	Persentase (%)
1	Sawah	212,21	49,03
2	Pemukiman	208,47	48,20
3	Industri	11,12	2,57
4	Sungai	0,79	0,20
	Jumlah	432,59	100

Sumber : Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Baki

Tabel diatas menunjukkan persentase perubahan lahan terbesar ialah lahan sawah yaitu sebesar 49,03% dengan luas perubahan sebesar 212,21 ha. Lahan pemukiman mengalami perubahan lahan sebesar 48,20% dengan luas lahan yang berubah seluas 208,47 ha. perubahan lahan industri sebesar 2,57% perubahan lahan yang terjadi seluas 11,12 ha, dan Sungai sebesar 0,20% dengan luas lahan yang berubah seluas 0,79 ha.

Persebaran perubahan penggunaan lahan Kecamatan Baki tahun 2010 dan 2018 terjadi akibat dampak dari perubahan alih fungsi lahan oleh masyarakat. Pemanfaatan lahan yang ada bertujuan untuk memberikan nilai lebih pada lahan dengan nilai ekonomis dan daya guna yang lebih tinggi. Berikut tabel 6 Persebaran Penggunaan Lahan Kecamatan Baki tahun 2010 dan 2018. Berikut tabel 8. sebaran perubahn penggunaan lahan Kecamatan Baki tahun 2010 dan 2018.

Tabel 8. Sebaran Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Baki tahun 2010 dan 2018

No	Kelurahan	Tahun 2010 (Ha)				Tahun 2018 (Ha)			
		Sawah	Pemukiman	Industri	Sungai	Sawah	Pemukiman	Industri	Sungai
1	Ngrombo	84,91	50,18		5,28	58,98	77,69		4,50
2	Mancasan	169,16	94,38	0,70	0,33	156,91	108,73		0,32
3	Gedongan	81,45	43,59			76,48	45,70		
4	Jetis	95,75	78,37	1,89		90,22	81,96	3,52	
5	Bentakan	100,82	34,89	0,25		98,69	37,29		
6	Kudu	182,23	44,52			177,83	48,30	8,28	
7	Kadilangu	64,31	48,62	0,28		47,55	62,92	2,74	
8	Bakipandeyan	119,73	53,26			102,72	69,92	0,33	
9	Menuran	100,31	69,09	0,03		95,06	74,35	0,024	
10	Duwet	122,35	53,14	0,41		120,59	55,30		
11	Siwal	88,42	57,01			80,35	65,08		
12	Waru	119,53	60,50	0,39		93,52	86,89		
13	Gentan	41,46	109,62	0,87		3,90	146,94	1,05	
14	Purbayan	63,15	69,78			18,57	114,35		

Sumber : Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Baki.

Tabel diatas meunjukkan perubahan peenggunaan lahan di tiap Kelurahan di Kecamatan Baki pada tahun 2010 dan 2018. Tabel diatas menunjukkan di Desa Ngrombo luas penggunaan lahan sawah tahun 2010 seluas 84,91 ha, lalu pada tahun 2018 menjadi 58,98 ha. Artinya terjadi penurunan lahan sawahh seluas 25,93 ha. Lahan pemukiman tahun 2010 seluas 50,18 ha, di tahun 2018 menjadi 77,69 ha , artinya di Desa Ngrombo pemukiman mmengalami perubahan sebesar 27,51 ha. Desa Gentan luas lahan sawah di tahun 2010 seluas 41,46 ha, di tahun 2018 lahan sawah menjadi seluas 3,90. Artinya terjadi penurunan yang snagat drastis sebesar 37,56 ha lahan sawah berkurang. Sedangkan lahan pemukiman bertmbah luas lahannya ditahun 2010 seluas 109,62 ha llau di tahun 2018 menjadi 146,94 ha, artinya terjadi peningkatan lahan pemukiman seluas 37,32 ha. Desa Purbayan juga mengalami perubahan lahan, lahan sawah tahun 2010 seluas 63,15 ha lalu pada tahun 2018 menjadi 18,57 ha. Penurunan lahan sawah sebesar 44,58 ha. Perubahan lahan sawah tersebut dialih fungsikan menjadi lahan pemukiman,

tahun 2010 luas lahan pemukiman seluas 69,78 ha namun di tahun 2018 meningkat menjadi 114,35 ha artinya terjadi peningkatan sebesar 44,57 ha.

Faktor Dominan akibat Perubahan Penggunaan lahan menggunakan Regresi berganda metode stepwise menunjukkan bahwa dari variabel yang ada yaitu variabel ekonomi, sosial, pendidikan, pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, dan kesehatan. Menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penduduk merupakan variabel yang membawa pengaruh yang besar terhadap perubahan penggunaan lahan.

Uji Validitas data menggunakan tingkat kepercayaan 5% dan $df\ 36-2 = 34$. Dengan nilai df tersebut dapat ditentukan r -tabel adalah sebesar 0,3291. Dasar pengambilan keputusan uji validitas ialah

- Jika $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$, butir pertanyaan valid.
- Jika $r\text{-hitung} \leq r\text{-tabel}$, butir pertanyaan tidak valid

Tabel 9. Uji Validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	15.89	14.787	.616	.470	.784
X2	15.89	15.930	.405	.371	.818
X3	16.06	16.052	.548	.389	.806
X4	15.92	14.422	.719	.592	.774
X5	15.94	17.140	.414	.346	.826
X6	15.89	15.930	.612	.539	.796
Y	15.75	16.256	.556	.433	.808

Sumber : Uji Regresi menggunakan SPSS

Jika dilihat dari tabel diatas uji validitas hasil r -hitung LEBIH BESAR dari r -tabel (0,3291) sehingga butir pertanyaan kuisisioner **VALID.**

Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ialahh :

-*Cronbach Alpha* $\geq$ 0.60, pertanyaan reliable

-*Cronbach Alpha* $<$ 0.60, pertanyaan tidak reliable

Tabel 10. Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	15.89	14.787	.676	.470	.784
X2	15.89	15.930	.485	.371	.818
X3	16.06	16.054	.548	.389	.806
X4	15.92	14.421	.729	.592	.774
X5	15.94	17.140	.414	.346	.826
X6	15.89	15.930	.612	.539	.796
Y	15.75	16.250	.536	.433	.808

Sumber : Uji Regresi menggunakan SPSS

Jika dilihat dari tabel Uji reliabilitas diatas, nilai *Cronbach Alpha* LEBIH BESAR dari 0,60 sehingga kuisioner **RELIABEL**.

Regresi metode Stepwise menghasilkan data diantaranya R-Square, nilai R, dan Koefisien Determinasi. Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji R, R-Square, metode stepwise.

Tabel 11. Uji Regresi Berganda metode Stepwise

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate	Durbin Watson
X4	.543	.295	.273	.768	1.758

Tabel diatas menunjukkan nilai R sebesar 0.543 atau 54%. Artinya pengaruh dari variabel independen X4 dimana X4 ialah variabel Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Baki terhadap variabel dependen (y) sebesar 54%, sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

Tabel 12. Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Baki tahun 2010 dan 2018

No	Desa	Tahun 2010	Tahun 2018	Pertumbuhan Penduduk
1	Ngrombo	2644	3899	4,8
2	Mancasan	1689	6951	17
3	Gedongan	2842	4496	5,6
4	Jetis	4089	6235	5,2
5	Bentakan	2530	3880	5,3
6	Kudu	3074	4410	4,5
7	Kadilangu	2508	4052	5,9
8	Bakipandeyan	3325	5039	5,1
9	Menuran	4854	8121	6,4
10	Duwet	3296	4959	5,1
11	Siwal	3321	4956	5
12	Waru	4965	7596	5,3
13	Gentan	6403	9544	4,9
14	Purbayan	4388	7296	6,3

Tabel tersebut menunjukkan angka pertumbuhan penduduk Kecamatan Baki pada tahun 2010 dan 2018. Pertumbuhan penduduk Kecamatan Baki yang relatif mengalami kenaikan dari tahun ke tahun menjadi faktor dominan adanya perubahan penggunaan lahan dari tahun 2010 – 2018. Hal tersebut menjadi dorongan penduduk terhadap permintaan akan tempat tinggal semakin meningkat. Wilayah yang strategis menjadi pilihan yang tepat penduduk dalam memanfaatkan suatu lahan agar memiliki nilai guna dan nilai ekonomis yang tinggi.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kecamatan Baki terdiri dari 14 desa atau kelurahan, dalam perkembangannya Kecamatan Baki telah mengalami perubahan penggunaan lahan dalam kurun waktu 8 tahun terhitung dari tahun 2010 hingga 2018. Hal tersebut nampak dari

Menurunnya jumlah luas lahan pertanian, meningkatnya lahan pemukiman, dan semakin bertambah luasnya sektor industri. Berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan :

- a) Pemanfaatan lahan berakibat pada alih fungsi lahan di Kecamatan Baki, hal tersebut nampak pada semakin berkurangnya lahan pertanian. Luas lahan sawah pada tahun 2010 seluas 1.433,58 ha, di tahun 2018 lahan sawah menjadi 1.221,37 ha. Artinya telah terjadi penurunan luas lahan seluas 212,21 ha.

Lahan pemukiman juga mengalami perubahan luas lahan. Namun berbeda dengan lahan sawah, luas lahan pemukiman mengalami peningkatan, tahun 2010 luas lahan pemukiman seluas 866,95 ha, di tahun 2018 menjadi 1.075,42 ha. Peningkatan yang terjadi seluas 208,47 ha.

Sektor industri merambah dengan bertambah luasnya bangunan industri yang ada di Kecamatan Baki Tahun 2010 luas industri 4,82 ha, namun pada tahun 2018 menjadi 15,94 ha. Peningkatan yang besarnya 11,12 ha tersebut berakibat alih fungsi lahan dari penggunaan lahan sebelumnya.

Luas sungai juga mengalami perubahan, di tahun 2010 sungai seluas 5,61 ha tersebut menurun luas lahannya di tahun 2018 menjadi 4,82 ha. Artinya terjadi penurunan luas lahan seluas 0,79 ha.

- b) Faktor dominan perubahan penggunaan lahan dengan uji regresi berganda tahun 2010 dan tahun 2018 mendapatkan hasil bahwa Pertumbuhan penduduk membawa pengaruh paling besar dalam pengaruhnya terhadap perubahan lahan. Sebesar 54% pengaruh yang dibawa oleh pertumbuhan penduduk telah berakibat pada alih fungsi lahan di Kecamatan Baki pada kurun waktu 2010 hingga tahun 2018.

4.2 Saran

- a) Validasi data dengan pengecekan di lapangan sangat diperlukan untuk koreksi data.
- b) Faktor-faktor lain yang menjadi pengaruh perubahan lahan perlu adanya tinjauan kembali untuk mengetahui pengaruh perubahan lahan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

A.W. Widjaja, 1998, *Titik Berat Otonomi Pada Daerah Tingkat II*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sutanto.1986. *Penginderaan Jarak Jauh* .Jogjakarta: GadjahMada University Press

Nursid Sumaatmaja. 1988. *Studi Geografis Suatu Pendekatan dan Analisis Keruangan*. Yogyakarta: Universitas Gadjag Mada.

Koestoer, Mudrajad. 2002. *Analisis Spasial dan Regional- Studi Aglomerasi*. Jakarta : UI Press.

Anonim, Badan Pusat Statistik (2010). Kecamatan Baki dalam Angka Tahun 2010, Sukoharjo: Badan Pusat Statistik.

Anonim, Badan Pusat Statistik (2018). Kecamatan Baki dalam Angka Tahun 2018, Sukoharjo: Badan Pusat Statistik.

Mallingreau dan Rosalia,1981. *Land use atau Land Cover.Classification in Indonesia*. Yogyakarta : Fakultas Geografi UGM

Prahasta, eddy.2009. *Sistem Informasi Geografis (Tutorial Arc View)*. Bandung: Informatika

Rozikin, 2014. *Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Tahun 2003-2011*(Skripsi). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Margiyanto, Catur, 2017. *Analisis Pola Perkembangan Perubahan Penggunaan Lahan Di Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun 2009 Dan Tahun 2016* (Skripsi). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yunus, Hadi sabari, 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*.Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Kiefer T. M. dan Lillesand R. W., 1990. *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra*

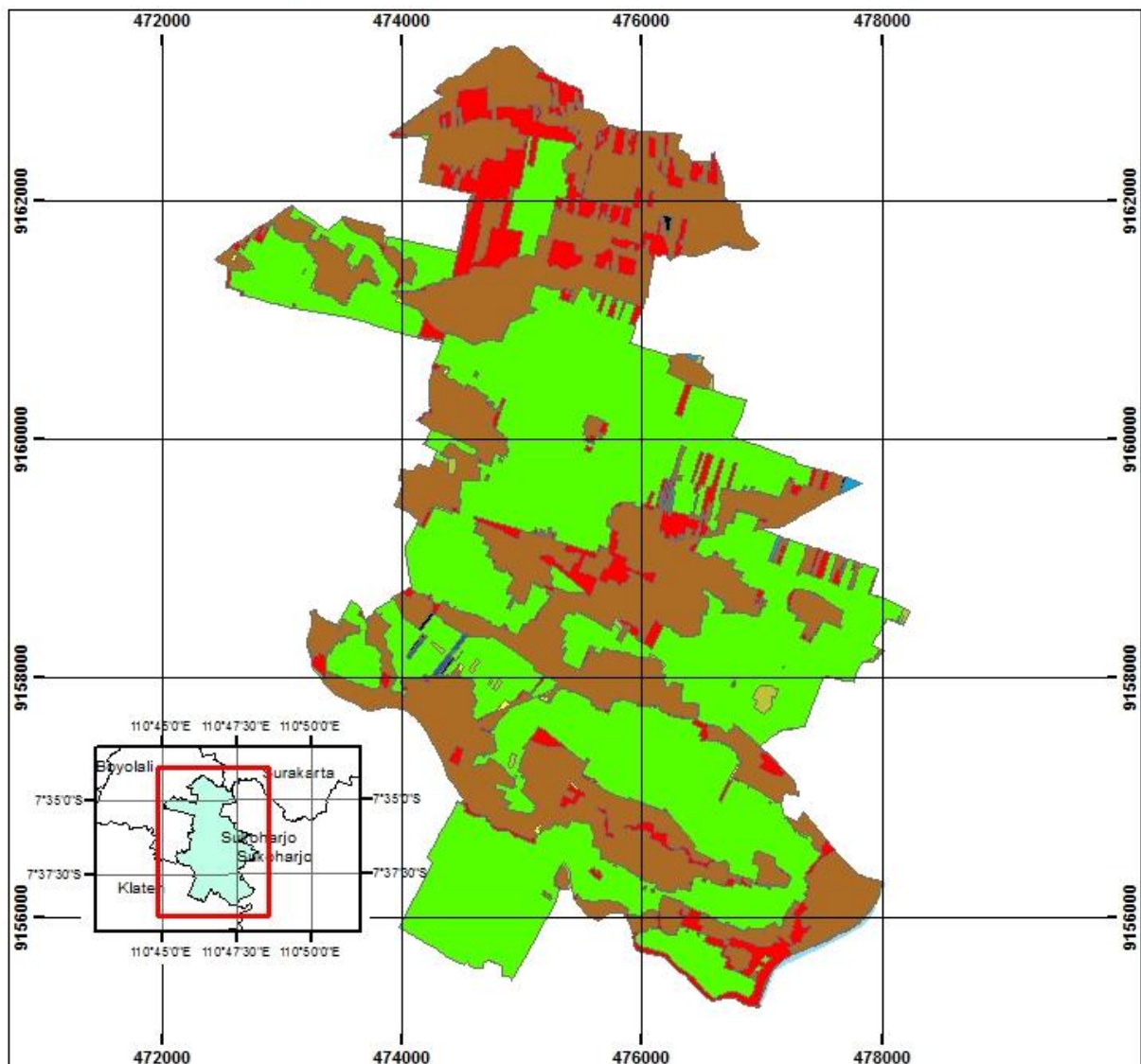
Tika, Pambudu M, 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Kurniawati,Indah. *Praktikum Pengolahan Data Elektronik*. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Yogyakarta.

Effendi, Sofian., Tukiran, 2014. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.



**PETA PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN
KECAMATAN BAKI
TAHUN 2010 DAN 2018**



Legenda :

----- Batas Desa

----- Batas Kecamatan

Penggunaan Lahan

Pemukiman

Sawah Irigasi

Bangunan Industri

Sungai

Perubahan Penggunaan Lahan

Bangunan Industri-Pemukiman

Bangunan Industri-Sawah Irigasi

Pemukiman-Bangunan Industri

Sawah Irigasi-Pemukiman

Sawah Irigasi-Bangunan Industri

Pemukiman-Sawah Irigasi

Pemukiman-Sungai

Sawah Irigasi-Sungai

Sungai-Pemukiman

Sistem Proyeksi : Universe Transverse Mercator

Sistem Koordinat : Zona 49S

Datum : WGS 84

Grid : UTM dan Geografi

Sumber :

1. Peta RBI Jateng dan DIY tahun 2004

2. Shapefile Penggunaan Lahan

Kabupaten Sukoharjo tahun 2010 dan 2018



1:50.000

0 0,5 1 1,5 2 2,5 Km



Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Tahun 2019

Disusun oleh : Dona Dyah Pertiwi
NIM : E100150119